

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Model Pendidikan Nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran Pada Peserta Didik di MTs N 1 Kudus”, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kantin kejujuran dalam upaya menanamkan nilai kejujuran pada siswa MTs N 1 Kudus sudah cukup efektif dengan adanya pembentukan struktur kepengurusan yang terdiri dari 1 (satu) orang pengurus kantin yang diambil perwakilan guru dan 3 (tiga) orang penanggung jawab, melakukan kegiatan sosialisasi kantin kejujuran di sela jam pembelajaran dan menggunakan pamfletisasi, melaksanakan aktivitas di kantin kejujuran dengan menggunakan *self system service* (sistem pelayanan dimana pembeli melayani dirinya sendiri atas makanan yang diinginkan), dan melakukan pengevaluasian berupa pelaporan hasil keuangan setiap bulanya.
2. Penanaman nilai kejujuran melalui kantin kejujuran pada siswa MTs N 1 Kudus dimulai dari lingkungan keluarga yang memberikan pendidikan agama yang kuat, kemudian saat di lingkungan sekolah guru memberikan motivasi dan arahan agar mampu menanamkan nilai kejujuran dengan tidak mencuri, tidak berbohong dan tidak berbuat curang saat melakukan aktivitas di kantin kejujuran, peran kantin kejujuran dalam menanamkan nilai kejujuran melalui mekanisme pelaksanaan yang menggunakan sistem *self service* (peserta didik memilih dan mengambil barang sendiri) dan sistem *self payment* (peserta didik membayar sendiri sesuai dengan harga barang yang dibeli).
3. Faktor pendukung pelaksanaan kantin kejujuran dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa MTs N 1 Kudus adalah letak kantin kejujuran yang strategis, sarana prasarana yang memadai, penempatan *job description* yang tepat. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan kantin kejujuran dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa MTs N 1 Kudus adalah variasi makanan yang kurang lengkap, tidak ada tindak lanjut pengevaluasian (laporan) kantin kejujuran, masih ada siswa yang belum berbuat jujur, ruang kantin kejujuran yang kurang memadai.

B. Saran

Sebagai generasi penerus bangsa dalam dunia pendidikan, penulis bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan “Model Pendidikan Nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran Pada Peserta Didik di MTs N 1 Kudus”, Adapun saran-saran yang dapat peneliti sumbangkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak kepala madrasah MTs N 1 Kudus hendaknya ikut terlibat dalam program-program yang dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik serta memberikan pelatihan terhadap pendidik yang diberikan tambahan tugas selain tugas mengajar demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kepada pihak guru khususnya guru yang diberikan tanggung jawab mengurus kantin kejujuran hendaknya lebih memperhatikan perkembangan baik dari peserta didik maupun operasional kantin kejujuran.
3. Kepada pihak penanggung jawab kantin kejujuran hendaknya lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah serta variasi makanan lebih ditingkatkan lagi supaya lebih menarik siswa untuk mengunjungi kantin kejujuran.
4. Kepada siswa hendaknya harus selalu menyadari arti pentingnya kejujuran dimanapun tempatnya dan apapun keadaanya serta jangan pernah merasa malas untuk terus belajar.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat *lillahi Rabbi* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini . usaha yang optimal telah penulis curahkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan penulis, skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan baik saran maupun kritik dari pembaca.

Akhirnya, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir baik dari tenaga, pikiran dan do'a. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin ya Robbal Alamiin ...*